

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO TOTAL ASSETS (DTA)*, *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE*, *SALES GROWTH* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

Achmad Tjahjono¹, Siti Endarwati², Imam Rudianto³

^{1,2,3}STIE Widya Wiwaha
cahyoww2015@gmail.com1

Abstract

Investors must still exercise caution when making investment decisions in order to receive the expected return. Stock returns in Indonesian companies listed on the LQ-45 index between 2015 and 2019 will be examined in this study, which will also look at the impact of total debt on total assets, the current ratio on stock returns, firm size on stock returns, and sales growth on stock returns. This research method is quantitative with the number of research samples as many as 18 companies multiplied by a five-year period (2015-2019), so that 90 financial reports are obtained. The sampling technique used was purposive sampling. Meanwhile, statistical descriptive analysis, the classical assumption test, multiple linear regression analysis, the F statistical test, the t statistic test, and the coefficient of determination (R²) test are used to analyze the data. The F statistical test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the variables Return on Assets, Debt to Total Assets, Current Ratio, Firm Size, and Sales Growth all affect the stock return variable concurrently. The adjusted R² value is 84.7 percent, while the remaining 15.3 percent is influenced by other unobserved independent variables.

Keywords: *Return on Assets, Debt to Total Assets, Current Ratio, Firm Size, Sales Growth, and Stock Return.*

Abstrak

Investor tetap harus berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi agar dapat memperoleh *return* yang diharapkan. *Return* saham pada perusahaan Indonesia yang terdaftar pada indeks LQ-45 antara tahun 2015 dan 2019 akan dikaji dalam penelitian ini, yang juga akan melihat pengaruh *total debt* terhadap *total assets*, *current ratio* terhadap *return* saham, ukuran perusahaan terhadap *return* saham, dan pertumbuhan penjualan pada pengembalian saham. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan dikalikan periode lima tahun (2015-2019), sehingga keuangan 90 laporan diperoleh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sedangkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (R²) untuk menganalisis data. Uji statistik F menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan

bahwa variabel *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *return* saham. Nilai *Adjusted R2* sebesar 84,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 15,3 persen dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak teramati.

Keywords: *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Sales Growth*, and *Stock Return*.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dan adanya persaingan antar perusahaan yang ketat membuat pimpinan perusahaan di tuntut untuk bertindak efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan. Dalam menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya dipasar modal. Pasar modal yang banyak dikenal oleh masyarakat adalah saham (Tandelilin, 2017:25).

Menurut Jogiyanto (2017:29) pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Dengan adanya pasar modal masyarakat dapat berinvestasi didalamnya dengan menjadi investor. Investor membeli saham dengan harapan memperoleh *Return* tinggi selama berinvestasi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi (Jogiyanto, 2017: 283). Tandelilin (2010:102) menambahkan bahwa *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Singkatnya *Return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi.

Pasar modal Indonesia belakangan ini sedang mengalami tekanan. Kondisi perekonomian lemah juga sangat mempengaruhi *Return* di perusahaan, termasuk perusahaan LQ-45. Akan tetapi, meski pun kondisi pasar modal mengalami tekanan karena perekonomian di Indonesia cukup lemah, perusahaan LQ-45 menunjukkan kinerja keuangan yang cukup stabil, yang ditunjukkan dengan perolehan laba tahun berjalan setelah pajak dari tahun ke tahun (Cynthia & Salim, 2018). Berikut contoh beberapa perusahaan LQ-45 yang cukup stabil pada laba tahun berjalan setelah pajak selama lima tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASSI	15.613	18.302	23.121	27.372	26.621
2	GGRM	6.452	6.672	7.755	7.793	10.880
3	ICBP	2.923	3.631	3.543	6.447	7.400
4	WIKA	703	1.211	1.356	2.073	2.621

Sumber: <http://www.idx.co.id>, 2021

Ada beberapa faktor yang dapat dilihat oleh investor sebelum melakukan pembelian saham sebuah perusahaan, faktor tersebut antara lain *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth*. Faktor pertama yang dapat dilihat oleh investor adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Fahmi (2012) *Return on Assets* (ROA) merupakan investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return* saham adalah penelitian dari Puspitadewi (2016) yang menyimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwiales, Juanita, & Darmayanti (2016) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham. Sementara hasil penelitian dari Nursiam & Agustin (2019) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Faktor selanjutnya adalah *Debt to Total Assets*. Menurut Munawir (2010:105) *Debt to Total Assets* adalah rasio antara total hutang dengan aktiva, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Debt to Total Assets* terhadap *Return* saham adalah penelitian dari Putro (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* (DTA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan hasil yang lain didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti & Zarkasyi (2021) yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Kemudian investor dapat melihat *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2010:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham adalah penelitian dari Lutfi & Sunardi (2019) yang memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Supriantikasari & Utami (2019) memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Setelah itu investor dapat melihat *Firm Size* atau ukuran perusahaan. *Firm Size* atau ukuran perusahaan sangat penting untuk diperhatikan karena merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keseluruhan modal, pendapatan, saham, penjualan, nilai pasar, dan jumlah keseluruhan aktiva. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham adalah penelitian dari Akib (2016) yang memperoleh hasil bahwa *Firm Size* memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil lain diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Cynthia & Salim (2020) yang menyatakan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh *Return* saham.

Dan yang terakhir investor dapat melihat *Sales Growth*. Menurut Kasmir (2012:107) *Sales Growth* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan

perekonomian dan sektor usahanya. *Sales Growth* merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan perkembangannya, tanpa *Sales Growth* yang baik perusahaan akan sulit berkembang karena strategi bisnis hanya menjadi itu-itu saja.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return* saham adalah penelitian dari Cynthia & Susanto (2020) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Sales Growth* dan *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan Lutfi & Sunardi (2019) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda menunjukkan adanya kesenjangan mengenai pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return* saham yang mengakibatkan pemahaman mengenai pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* saham memerlukan pemahaman lebih mendalam. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Return* saham dengan judul: "Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)".

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa ada terjadinya suatu kesenjangan antara teori yang dianggap benar dan pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* saham. Hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda menunjukkan adanya kesenjangan mengenai pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* saham, hal ini mengakibatkan pemahaman mengenai pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* saham memerlukan pemahaman lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?, dan Apakah terdapat pengaruh *Return on assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menguji mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi *return* saham yang digunakan sebagai perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Gunadi & Kesuma tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, dan EPS Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI” dalam E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, Hal: 1636-1647. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham *food and beverage* di BEI.
2. Penelitian Susanti & Yuwono tahun 2015 yang berjudul “Analisis Pengaruh Kebijakan Cadangan Wajib , Inflasi , *Firm Size* , *Sales Growth*, dan *Leverage* terhadap *Stock Return* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, Vol. 3, No. 1, Hal: 80-85. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah: 1) *Variabel Cash Reserve Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *Stock Return*, 2) variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Stock Return*, 3) variabel *Firm Size* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Stock Return*, 4) variabel *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Stock Return*, 5) variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Stock Return*.
3. Penelitian Akib tahun 2016 dengan judul “Analisis *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Betha Saham* dan *Return* Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”, dalam Jurnal Ekonomi, Volume 18, Nomor 1, Hal: 68-79. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham, 2) *Size* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham, 3) *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beta saham, 4) *Firm Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beta saham, 5) beta saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham.
4. Penelitian Tumonggor, Murni, & Rate tahun 2017 dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* Saham pada *Cosmetics and Household Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016” dalam Jurnal EMBA, Vol.5, No.2, Hal: 2203-2210. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang didapatkan: 1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Cosmetics and Households Industry* yang terdaftar pada BEI, 2) *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Cosmetics and Households Industry* yang terdaftar pada BEI, 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Cosmetics and Households Industry* yang terdaftar pada BEI, 4) *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Cosmetics and Households Industry* yang terdaftar pada BEI, 5) Secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Cosmetics and Households Industry* yang terdaftar pada BEI.

5. Penelitian Mayuni & Suarjaya tahun 2018 dengan judul “Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER terhadap *Return* Saham pada Sektor Manufaktur di BEI” dalam E-Journal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8, Hal: 4063-4093. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
6. Penelitian Lutfi & Sunardi tahun 2019 dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Sales Growth* terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dalam Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), Vol.2, No.3, Hal: 83–100. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, 2) *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 3) *Sales Growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 4) *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Sales Growth* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 5) Harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
7. Penelitian Nursiam & Agustin tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham” dalam Prosiding Seminar Nasional & *Call for Papers* STIE BPD Accounting Forum (SAF), Volume 1, Hal: 60-70. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Pengaruh antara *Return on Asset* terhadap *Return* saham tidak terbukti, 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) diterima, 3) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, 4) Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, 5) Pertumbuhan Penjualan ditolak, 6) Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa variabel *independen* yang terdiri dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan yang diformulasikan dalam model penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* (*Return* saham).
8. Penelitian Ristyawan tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Price To Book Value* (PBV), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017” dalam Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK), Vol. 8, No. 1, Halaman 1-17. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *Return* saham, 2) *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham, 3) *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *Return* saham, 4) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

9. Penelitian Supriantikasari & Utami tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning per Share*, dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Go Public* Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)” dalam Jurnal JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta. Volume 5 No. 1, Hal: 49-66. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, 3) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, 4) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, 5) Nilai Tukar berpengaruh terhadap *Return* saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, 6) Hasil uji F dalam penelitian ini menemukan bahwa ROA, DER, CR, EPS, dan Nilai Tukar secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
10. Penelitian Cynthia & Salim tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Dividend Yield*, *Sales Growth*, *Firm Value*, dan *Firm Size* terhadap *Return Saham*” dalam Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol.2, Hal: 1540-1549. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) *Dividend Yield* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham, 2) *Sales Growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham, 3) *Firm Value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham, 4) *Firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
11. Penelitian Noviyanti & Zarkasyi tahun 2021 dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) terhadap *Return Saham*” dalam *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4, No. 2, Hal: 838-845, Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, 2) Tidak terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, 3) Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara bersama-sama terhadap *Return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return Saham*

Menurut Mayuni & Suarjaya (2018) *Return on Asset* dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Kenaikan *Return on Asset* mengindikasikan bahwa laba perusahaan naik. Kenaikan laba dapat disebabkan oleh *performa* dari perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Naiknya tingkat pembelian saham yang didapat oleh investor merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham yang akan menyebabkan *Return* saham naik. Dapat dikatakan bahwa ketika *Return on Asset* naik akan menyebabkan *Return* saham naik, begitu juga sebaliknya Ketika *Return on Asset* turun akan menyebabkan *Return* saham turun.

H1 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

2. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap *Return* Saham

Debt to Total Assets Ratio (DTA) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Semakin rendah *Debt Ratio* maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan (Hadi, 2015).

H2 : *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

Current Ratio yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya *Current Ratio* terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2011). Sudana (2011) menambahkan bahwa *Current Ratio* (CR) dapat menjadi indikator likuiditas yang baik jika persediaan tidak mudah dikonversi menjadi uang kas. Semakin besar angka *Current Ratio* maka semakin likuid kondisi perusahaan tersebut.

H3 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return* Saham

Perusahaan bisa diukur menggunakan total aktiva, penjualan atau modal perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan. Semakin besar total aktiva semakin mampu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan menghasilkan laba, maka akan besar membagikan deviden. Selain itu, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Alasannya adalah karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal, sehingga dianggap mempunyai beta yang lebih kecil (Elton & Gruber, 1994).

Sartono (2010:249) menyatakan perusahaan yang besar yang sudah *wellestablished* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar

memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor memperoleh hasil yang memberikan *Return* yang lebih tinggi. Investor akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan kelebihan dananya, karena dengan perusahaan yang berukuran besar tersebut membuat investor lebih yakin untuk mempercayakan tingkat kelangsungan hidup usahanya agar lebih terjamin dan sangat kecil kemungkinan akan terjadi kebangkrutan dari pada menanamkan modalnya pada perusahaan kecil. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar maka harga saham perusahaan tersebut menjadi naik dan tingkat *Return* saham juga meningkat.

H4 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

5. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return* Saham

Menurut Lutfi & Sunardi (2019) *Sales Growth* mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan dianggap berhasil menjalankan strateginya. Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dayanya dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang sehingga pengukuran *sales growth* dapat mencerminkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan.

Menurut Susanti & Yuwono (2015) semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka kebutuhan investasi akan semakin tinggi yang akan tercermin dari harga saham yang tinggi pada suatu perusahaan dan memicu nilai *return* saham positif yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modal saham pada perusahaan tersebut. Semakin rendah pertumbuhan penjualan maka *return* saham yang akan didapatkan oleh investor juga rendah (Sukertiasih & Suryanatha, 2017).

H5 : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

6. Pengaruh *Return On Assets, Debt To Total Assets, Current Ratio, Firm Size, dan Sales Growth* secara simultan terhadap *Return* Saham

Analisis *Return on Asset* (ROA) sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan perusahaan dalam melakukan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Prastowo & Julianty (2008:91), *Return on Assets* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. *Debt to Total Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset (Herry, 2016:166). Sedangkan Sawir (2011:8) menerangkan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Firm Size menurut Sartono (2010:249) menyatakan perusahaan yang besar yang sudah *wellestablished* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Sedangkan *Sales Growth* Menurut Lutfi & Sunardi (2019) mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan dianggap berhasil menjalankan strateginya. Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dayanya dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang sehingga pengukuran sales growth dapat mencerminkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan.

H6 : *Retun On Assets, Debt To Total Assets, Current Ratio, Firm Size, dan Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Total Assets* (DTA), *Current Ratio, Firm Size, dan Sales Growth* terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 melalui website resmi masing-masing perusahaan dan <http://www.idx.co.id>.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Ada pun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Berdasarkan pada judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu *Return on Assets* (X1), *Debt To Total Assets* (X2), *Current Ratio* (X3), *Firm Size* (X4), dan *Sales Growth* (X5).

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Dalam penelitian ini, variabel *dependen* yang diteliti adalah *Return* Saham.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan situs web perusahaan terkait.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id selama periode 2015-2019, situs www.sahamok.com, dan lain-lain.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 di BEI periode 2015-2019 sebanyak 45 perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 di BEI periode 2015-2019. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk bertujuan memperoleh sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berikut kriteria sampel yang akan digunakan sebagai berikut.

- 1) Perusahaan-perusahaan teraktif yang masuk dalam perhitungan LQ-45 selama tahun 2015 hingga 2019 secara berturut-turut.
- 2) Perusahaan yang masuk kedalam sampel hanya perusahaan *non* keuangan, perusahaan keuangan (perbankan) tidak masuk kedalam sampel.
- 3) Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dari kriteria-kriteria tersebut, diperoleh 18 perusahaan dari 45 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 di BEI. 18 perusahaan yang terpilih menjadi sampel dikalikan lima tahun periode (2015-2019), sehingga diperoleh 90 laporan keuangan yang dijadikan sampel total penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji signifikansi parameter simultan (uji statistik F), individual (uji statistik t), dan koefisien determinasi (R^2)).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat profil atau gambaran umum tentang data penelitian tersebut. Berikut adalah gambaran umum data dari variabel *Return On Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Sales Growth*, dan *Return Saham*.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Maksimum	Minimum	Mean	Standar Deviasi
ROA	90	44,95	45,79	0,84	10,7420	8,78359
DTA	90	0,64	0,77	0,13	0,4496	0,17928
CR	90	4,61	4,89	0,28	1,9581	1,06945
FS	90	9,53	38,51	28,99	32,4078	2,54504
SG	90	2,28	1,39	-0,89	0,1084	0,29335
RS	90	2,40	3,76	1,36	1,9934	0,32519

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 4.2 Tabel Uji Normalitas

Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
0,496	0,496 > 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,496. Karena $0,496 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

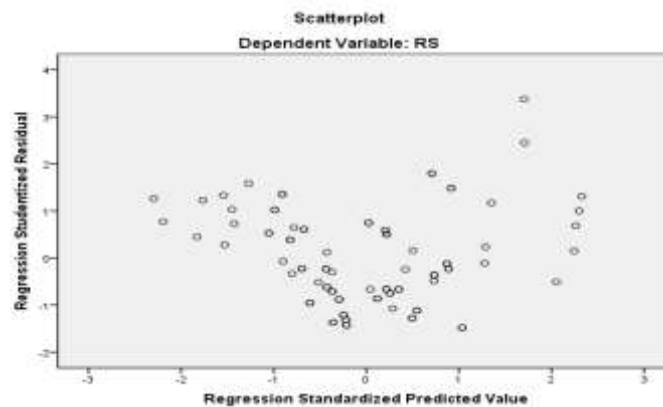
Hasil *output* uji multikolinearitas pada Tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Total Assets (DTA)*, *Current Ratio (CR)*, *Firm Size (FS)*, *Sales Growth (SG)*, dan *Return Saham (RS)* mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (10%) dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *independen* pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autorelasi *durbin watson* perhitungan menggunakan bantuan SPSS 21.0, didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,148. Karena $DU < DW < 4-DU$ ($1,7758 < 2,148 < 2,2242$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif mau pun negatif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas *Scatterplot* dengan bantuan SPSS 21.0.



Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Pada Gambar 2 dapat terlihat bahwa pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
Konstanta	0,438	0,713	0,478
ROA (X1)	0,022	3,728	0,000
DTA (X2)	5,725	18,206	0,000
CR (X3)	0,120	7,300	0,000
FS (X4)	0,609	2,359	0,021
SG (X5)	0,103	2,534	0,013

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=0,438+0,022(X1)+5,725(X2)+0,120(X3)+0,609(X4)+0,103(X5)+e$$

Keterangan:

- Y = Return Saham
- X1 = Return on Assets (ROA)
- X2 = Debt to Total Assets (DTA)
- X3 = Current Ratio (CR)
- X4 = Firm Size (FS)
- X5 = Sales Growth (SG)
- e = Error

Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berikut adalah hasil uji simultan dengan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
0,000	0,000 < 0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari Tabel 6 diketahui nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (X1), *Debt to Total Assets* (X2), *Current Ratio* (X3), *Firm Size* (X4), dan *Sales Growth* (X5) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* (Y).

b) Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Berikut adalah hasil uji individual/parsial dengan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 4.7 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Variabel	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
ROA (X1)	0,000	0,000 < 0,05	Berpengaruh
DTA (X2)	0,000	0,000 < 0,05	Berpengaruh
CR (X3)	0,000	0,000 < 0,05	Berpengaruh
FS (X4)	0,021	0,021 < 0,05	Berpengaruh
SG (X5)	0,013	0,013 < 0,05	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari tabel 7 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel *Return on Assets* (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
- 2) Nilai signifikansi variabel *Debt to Total Assets* (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
- 3) Nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (X3) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
- 4) Nilai signifikansi variabel *Firm Size* (X4) sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

- 5) Nilai signifikansi variabel *Sales Growth* (X5) sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis kelima (H5) diterima.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil *Adjusted R²* dengan bantuan SPSS 21.0.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,925	0,856	0,847	0,39199

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,847 atau 84,7%, yang artinya bahwa besar pengaruh variabel *Return on Assets* (X1), *Debt to Total Assets* (X2), *Current Ratio* (X3), *Firm Size* (X4), dan *Sales Growth* (X5) secara simultan terhadap *Return* Saham (Y) adalah sebesar 84,7%, sedangkan sisanya yaitu 15,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel *independen* lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, uji signifikansi parsial (uji t), dan uji signifikansi simultan (uji F) dengan bantuan SPSS 21.0, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Return on Assets* (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan arah pengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Return* saham atau hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Gunadi & Kesuma (2015) dan Puspitadewi (2016) yang menyimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursiam & Agustin (2019) dan Supriantikasari & Utami (2019) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan antara variabel *Return on Assets* dan variabel *Return* saham, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Artinya jika *Return on Assets* perusahaan meningkat, maka *Return* saham yang diperoleh investor juga akan meningkat.

2. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Total Assets Ratio* (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan arah pengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham atau hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putro (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* (DTA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priliyastuti & Stella (2017), Ristyawan (2018) dan Noviyanti & Zarkasyi (2021) yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan antara variabel *Debt to Total Assets Ratio* dan variabel *Return* saham, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Artinya jika *Debt to Total Assets Ratio* perusahaan semakin tinggi, maka *Return* saham yang diperoleh investor juga akan semakin tinggi.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan arah pengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham atau hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lutfi & Sunardi (2019) yang memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akib (2016), Tumanggor, Murni, & Rate (2017), dan Supriantikasari & Utami (2019) memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan antara variabel *Current Ratio* dan variabel *Return* saham, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Artinya jika *Current Ratio* perusahaan semakin meningkat, maka *Return* saham yang diperoleh investor juga akan semakin meningkat.

4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Firm Size* (X_4) sebesar $0,021 < 0,05$ dengan arah pengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Return* saham atau hipotesis keempat (H_4) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akib (2016) yang memperoleh hasil bahwa *Firm Size* memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil lain diperoleh dari penelitian yang

dilakukan oleh Mayuni & Suarjaya (2018) dan Cynthia & Salim (2020) yang menyatakan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan antara variabel *Firm Size* dan variabel *Return* saham, dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Artinya jika *Firm Size* semakin besar, maka *Return* saham yang diperoleh investor juga akan semakin besar.

5. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Sales Growth* (X_5) sebesar $0,013 < 0,05$ dengan arah pengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Return* saham atau hipotesis kelima (H_5) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Narimizadeh, Motamedi, & Basirat. (2017), Tumanggor, Murni, & Rate (2017), dan Cynthia & Salim (2020) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Sales Growth* dan *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Yuwono (2015) dan Lutfi & Sunardi (2019) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan antara variabel *Sales Growth* dan variabel *Return* saham, dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Artinya jika *Sales Growth* perusahaan semakin tinggi, maka *Return* saham yang diperoleh investor juga akan semakin tinggi.

6. Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor, Murni, & Rate (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Lutfi & Sunardi (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Nursiam & Agustin (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Total Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriantikasari & Utami (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Sedangkan Cynthia & Salim (2020) memperoleh hasil bahwa *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan antara variabel *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Sales Growth*, dan *Return* saham, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Artinya jika *Return on Assets*, *Debt to*

Total Assets, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* perusahaan meningkat, maka *Return saham* yang diperoleh investor juga akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel *Return on Assets* (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Nilai signifikansi variabel *Debt to Total Assets* (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Nilai signifikansi variabel *Current Ratio* (X3) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Nilai signifikansi variabel *Firm Size* (X4) sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.
5. Nilai signifikansi variabel *Sales Growth* (X5) sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y) sehingga hipotesis kelima (H5) diterima.
6. Nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (X1), *Debt to Total Assets* (X2), *Current Ratio* (X3), *Firm Size* (X4), dan *Sales Growth* (X5) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return* saham (Y) sehingga hipotesis keenam (H6) diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut : Bagi calon investor yang akan melakukan investasi di pasar modal dan mengharapkan *Return* berupa *Capital Gain*, hendaknya memperhatikan tingkat pengembalian aset (ROA) pada setiap perusahaan dalam mengambil keputusan, karena kedua variabel tersebut telah terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Fauziah. (2016). Analisis Current Ratio dan Firm Size terhadap Beta Saham dan Return Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 18, No. 1, Hal: 68-79.
- Alexander, Nico & Destriana, Nicken. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 22, Hal: 123-132.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brigham, Eguene F., & Houston, Joel F. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Butar, L. Kurniasih. & Sudarsi, S. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Vol. 1, No. 2.
- Cynthia & Salim, S. 2020. Pengaruh *Dividend Yield, Sales Growth, Firm Size* terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, Hal: 1540-1549.
- Dwiales, Juanita, B., & Darmayanti, N. P. A. 2016. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Return Saham Indeks Kompas 1000. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 9, Hal: 5369-5397.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Febrioni, Rio (2016). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham (Pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 3, Hal: 3439-3449.
- Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. & Zutter, C. J. 2015. *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. United States : Pearson Education.
- Gunadi, G. G, & Kesuma, I. K. W. 2015. Pengaruh ROA, DER, dan EPS Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, Hal: 1636-1647.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPF.
- Kadir, Abdul. 2008. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan ketujuh, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.11, No. 1, Hal: 38-45.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 3, Hal: 382-392.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. 2019. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol. 2, No. 3, Hal: 83–100.
- Mayuni, I. A. I. & Suarjaya, G. 2018. Pengaruh ROA, Firm Size, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Journal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, Hal: 4063-4093.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Narimizadeh, F., Motamedi, S., & Basirat, M. 2017. Investigation of the Relationship Financial Ratios and Stock Returns of the Firms : Evidence from Iran. *International Journal of Economic Perspectives*, Vol. 11, No. 1, Hal: 998–1003.
- Noviyanti, L. & Zarkasyi, M. W. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Assets Rasio (DAR) terhadap Return Saham Influence of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Assets Ratio (DAR) on Stock Return. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4, No. 2, Hal :838-845.
- Nursiam & Agustin, S. 2019. Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Papers STIE BPD Accounting Forum (SAF)*, Vol. 1.
- Priliyastuti, N. & Stella. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Return on Assets, dan Price Earnings Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1, Hal: 320-324.
- Puspitadewi, I. C. I. 2016. Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3, Hal: 1429-1456.
- Putro, R. R. T. 2020. Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning per Share terhadap Return Saham (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI) *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol XX, No XX, Hal:1-24.
- Ristyawan, M. R. 2019. Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Assets Ratio (DAR), Price to Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, Vol. 8, No. 1, Hal: 1-17.

- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes 2011. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung. Alfabeta.
- Sujoko & Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Ekonomi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Petra.
- Sukertiasih, N. W. L., & Suryanatha, I. G. N. P. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Growth terhadap Firm Value dan Stock Return pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, Vol. 2, No. 2, Hal: 287-296.
- Supriantikasari, N. & Utami, E. S. 2019. Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share, dan Nilai Tukar Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *JRAMB*, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Vol. 5 No. 1, Hal: 49-66.
- Susanti & Yuwono, W. 2015. Analisis Pengaruh Kebijakan Cadangan Wajib, Inflasi, Firm Size, Sales Growth dan Leverage terhadap Stock Return pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No. 1, Hal: 80-85.
- Suwito, Edy & Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. 15-16 September.
- Tandellin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandellin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius.
- Tumonggor, M., Murni, S., & Rate, P. V. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Growth terhadap Return Saham pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.2, Hal. 2203-2210.
- Wahyuni, S. A. (2020). Pengaruh Dividend an Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Index LQ45. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.sahamok.com>